## **ABSTRAK**

PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS TERPADU ANTARA
PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
NUMBERED HEAD TOGHETHER (NHT) DAN SNOWBALL
THROWING (ST) DENGAN MEMPERHATIKAN SIKAP SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP YP 17
BARADATU WAYKANAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

## Oleh

## WAHYU ZATNIKA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan kurangnya aktivitas siswa di dalam pembelajaran IPS pada kelas VIII SMP YP 17 Baradatu Way Kanan.Berdasarkan hasil observasi, hal tersebut dikarenakan kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dalam aktivitas belajar, siswa masih menjadi pihak yang pasif yang hanya menerima informasi dari guru tanpa punya inisiatif untuk menambah wawasan materi pada sumber belajar lain, mengungkapkan pendapat dan mengajukan pertanyaan kepada guru tentang hal yang belum dipahami, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan upaya dengan menerapkan model kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) dan Model kooperatif tipe ST dengan memperhatikan sikap siswa terhadap pembelajaran sebagai variable moderatornya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan siswa yang pembelajaranya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe ST. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan komparatif yang dilakukan terhadap dua kelas sampel yang dipilih dengan metode clutster random sampling dengan diberikan perlakuan berbeda. Teknik pengambilan data yaitu dengan observasi,dokumentasi,tes hasil belajar,dan angket.Pengambilan data dengan angket menggunakan skala rating scale. data dianalisis untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T-test Independent dan uji Analisis Varian Dua Jalan.

## Hasil penelitian menunjukan;

1. ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa antara yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe NHT dengan rata-rata hasil belajar IPS Terpadu siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *ST*. Hal

tersebut dibuktikan dari Pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan rumus Analisis Varian Dua Jalan, diperoleh  $F_{\rm hitung}$  5,190 dan  $F_{\rm tabel}$  4,10 dengan kriteria pengujian hipotesis Ha diterima jika  $F_{\rm hitung}$  >  $F_{\rm tabel}$ .

- 2. rata-rata hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki sikap positif yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe NHT lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPS Terpadu yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *ST*. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis kedua ternyata Ha diterima dan Ho ditolak dengan menggunakan uji T-test diperoleh t<sub>hitung</sub> 3,335 > t<sub>tabel</sub> 2,10 dengan kriteria pengujian Ha ditolak jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>.
- 3. rata-rata hasil belajar IPS Terpadu pada siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe NHT lebih tinggi dibandingkan yang diajar menggunakan model pembelajaran tipe *ST*Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis kedua ternyata Ha ditolak dan Ho diterima dengan menggunakan uji T-test diperoleh t<sub>hitung</sub> 1,077 < t<sub>tabel</sub> 2,10 dengan kriteria pengujian Ha ditolak jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub>.
- 4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan sikap siswa dapatdibuktikan dengan pengujian hipotesis ke empat diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  1,400 <  $F_{\text{tabel}}$  4,10 berarti hipotesis ditolak.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran kooperatif, NHT, ST, Sikap Siswa